PENGARUHVPENYAJIANVLAP ORANVKEUANGANVDANVAKS ESIBILITAS LAPORANVKEUANGANVTERH ADAPVAKUNTABILITASVPENG ELOLAAN KEUANGAN KABUPATENVPONOROGO

by Ika Farida Ulfah

Submission date: 14-Apr-2020 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1297028063

File name: 192-715-1-PB.pdf (511.52K)

Word count: 4287

Character count: 30942

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KABUPATEN PONOROGO

Septa Purwaningrum, Arif Hartono, Ika Farida Ulfah

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo *E-mail: septapurwa03@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena yang dapat diamati dalam perkembangan sektor publik dewasa ini adalah semakin menguatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas public oleh organisasi sector publik, informasi terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan pemberian kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik. Akuntabilitas publik mencakup penyajian laporan keuangan dan laporan yang secara langsung tersedia dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Kabupaten Ponorogo baik secara parsial dan simultan. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebar kuesioner. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat uji analisis SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada SKPD Se Kab. Ponorogo, sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 karyawan. **7**eknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Aksesibilitas laporan keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Kata kunci: penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan, akuntabilitas pengelolaan keuangan

PENDAHULUAN

15 kembangan sektor publik dewasa ini adalah keuangan. akuntabilitas publik oleh organisasi sektor pengelolaan lembaga-lembaga negara. 2009).

Akuntabilitas terkait laporan keuangan Fenomena yang dapat diamati dalam salah satunya mencakup penyajian laporan Pemerintah harus dapat semakin menguatnya tuntutan pelaksanaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah dengan publik, seperti pemerintah pusat dan daerah, melakukan reformasi dalam penyajian laporan unit-unit kerja pemerintah, departemen dan keuangan (Mulyana, 2006). Reformasi dan Tuntutan regulasi yang terkait dengan penyajian laporan akuntabilitas sektor publik terkait dengan keuangan daerah, ditandai dengan berlakunya perlunya dilakukan transparansi dan pemberian Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 informasi kepada publik dalam rangka tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban pemenuhan hak - hak publik (Mardiasmo, Keuangan Daerah, Penyajian laporan keuangan oleh pemerintah harus memenuhi unsur-unsur

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai mengetahui atau memperoleh laporan keuangan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun dengan mudah. 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

tidak hanya mencakup penyajian laporan aksesibilitas laporan keuangan terhadap keuangan, melainkan juga laporan yang secara akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah langsung tersedia dan dapat diakses oleh pihak- (survey pada seluruh dinas pemerintahan kota pihak yang menggunakan informasi tersebut bandung). Hasil yang diperoleh penelitian ini meccolini, 2002). Pemerintah daerah harus alalah (1) Penyajian laporan keuangan membuka akses kepada stakeholder secara luas berpengaruh positif dan signifikan terhadap as laporan keuangan yang dihasilkannya, akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (2) misalnya dengan mempublikasikan laporan Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh keuangan daerah melalui surat kabar, internet, positif dan signifikan terhadap akuntabilitas atau cara lainnya (Permendagri No. 21 Tahun pengelolaan keuangan daerah. 2010).

publik dapat ditingkatkan dengan dibuatnya Ditemukannya kasus korupsi atau penggelapan Permendagri Nomor 3 Tahun 2017 tentang uang pengadaan alat peraga tahun 2012 senilai pedoman pengelolaan pelayanan informasi dan Rp 6 miliar untuk 121 Sekolah Dasar Negeri dokumentasi Kemendagri dan pemerintah (SDN) dan tahun 2013 senilai Rp 2,1 miliyar daerah yang bertujuan untuk: (a) mewujudkan untuk 43 Sekolah Dasar Negeri (SDN) se penyelenggaraan pemerintah yang baik, yaitu Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari yang transparan, efektif, efisien, akuntabel serta Dana dipertanggungjawabkan, meningkatkan pengelolaan dan pelayanan 31 Mei 2018). Kasus korupsi tersebut, informasi dan dokumentasi di Kemendagri dan berdasarkan dari sisi akuntabilitas pengelolaan Daerah untuk menghasilkan keuangan layanan informasi dan dokumentasi yang penyalahgunaan Aksesibilitas keuangan merupakan kemudahan seseorang keuangan yang seharusnya digunakan untuk untuk memperoleh informasi laporan keuangan menjamin para pengguna dan pihak otoritas (Mulyana, 2006).

Kemampuan untuk aksesibilitas dan tingkat pengungkapan laporan telah keuangan kepada stakeholder adalah kriteria dilaksanakan karena adanya kasus korupsi ini keuangan daerah (Somad, 2016). Menurut masih terdapat kendala dalam menyajikan Aliyah dan Nahar (2012) agar informasi yang laporan keuangan disampaikan dalam laporan pemerintah daerah dapat memenuhi prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam transparansi dan akuntabilitas, pemerintah penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan daerah tidak laporan keuangannya, menyampaikannya ke DPRD saja tetapi juga penelitian lainnya yaitu Penyajian Neraca memfasilitasi masyarakat luas agar dapat Daerah yang digantikan dengan Penyajian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani (2010) yang memperoleh bukti Akuntabilitas terkait laporan keuangan empiris mengenai pengaruh penyajian dan

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Aksesibilitas dalam organisasi sektor Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo. Alokasi Khusus (DAK) (b) (http://surabaya.tribunnews.com di akses pada terkait dengan penghindaran jabatan masih terdapat dalam laporan kelemahan. Dilihat dari sisi penyajian laporan penguasa atas pengelolaan sumber daya sesuai memberikan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang ditetapkan menentukan tingkat akuntabilitas masih terdapat kelemahan. Hal ini berarti dan aksesibilitasnya. keuangan Sehingga perlu dianalisis lebih jauh tingkat harus meningkatkan aksesibilitas penelitian lainnya yaitu variabel dan objek yang sekedar diteliti. Variabel berbeda dengan yang Laporan Keuangan, dimana penelitian

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

laporan keuangan secara keseluruhan.

penelitian dan fenomena di atas, peneliti tersebut (Wahida, 2015) terarik untuk menguji lebih lanjut mengenai Aksesibilitas Laporan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan pemerintah Keuangan Kabupaten Ponorogo"

TINJAUAN PUSTAKA AKUNTANSI PENDIDIKAN

Kemampuan untuk aksesibilitas dan tingkat pengungkapan laporan menentukan tingkat keuangan daerah (Somad, 2016).

AKUNTABILITAS KEUANGAN

mempertanggungadalah kebijakan yang dipercayakan kepada entitas keuar nan entitas lain. pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

menyampaikan pertanggung- jawaban atau merupakan untuk menjawab, menerangkan kinerja, dan menciptakan akuntabilitas

publik adalah kewajiban pemegang amanah laporang keuangan (Mardiasmo, 2009). untuk memberikan giatan yang menjadi tanggungjawabnya entitas sektor publik. Tujuan umum pelaporan pada pihak pemberi amanah (principal) yang keuangan adalah memberikan memiliki hak dan kewenangan untuk meminta mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas pertanggungjawaban tersebut.

pertanggungjawaban pemerintah

terdahulu untuk mengetahui persepsi atau berkenaan dengan pengelolaan keuangan pendapat responden mengenai Neraca Daerah daerah kepada publik secara terbuka dan jujur dan penelitian ini untuk mengetahui persepsi melalui media berupa penyajian laporan atau pendapat responden terhadap penyajian keuangan yang dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan anggapan Berdasarkan perbedaan hasil beberapa bahwa publik berhak mengetahui informasi

Dari beberapa pengertian diatas, dapat "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan disimpulkan bahwa pengertian akuntabilitas Keuangan pengelolaan keuangan adalah kewajiban kepada publik untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya ekonomi.

memberikan PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut Nordiawan (2008), laporan keuangan kepada stakeholder adalah kriteria keuangan merupakan bentuk pertanggungakuntabilitas awaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. PENGELOLAAN Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang Menurut Nordiawan (2008) akuntabilitas berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat jawabkan dibandingkan dengan laporan keuangan periode nengelolaan sumber daya serta pelaksanaan sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan

Laporan keuangan sektor merupakan representasi terstruktur posisi Menurut Bastian (2010) akuntabilitas keuangan akibat transaksi yang dilakukan. dapat dimaknai sebagai kewajiban untuk Laporan keuangan organisasi sektor publik komponen penting untuk sektor tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap kolektif atau organisasi kepada pihak yang pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan memiliki hak atau berkewenangan untuk implikasi bagi manajemen sektor publik untuk meminta keterangan atau pertanggung-jawaban. memberikan informasi kepada publik, salah Menurut Mardiasmo (2009) akuntabilitas satunya adalah informasi akuntansi berupa

Laporan keuangan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, merupakan representasi posisi keuangan dari dan mengungkapkan segala aktivitas dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu suatu entita yang berguna bagi sejumlah besar Akuntabilitas keuangan daerah adalah pamakai (wide range users) untuk membuat daerah dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

sumber daya yang dipakai suatu entitas dalam KERANGKA PEMIKIRAN aktivitasnya guna mancapai tujuan (Bastian, 2010).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang oleh dilakukan suatu entitas pelaporan. Penyajian laporan keuangan merupakan informasi keuangan penyajian pemerintah daerah yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Dari pengetian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan seluruh transaksi keuangan yang telah dilakukan suatu entitas baik sektor pıblik maupun swasta.

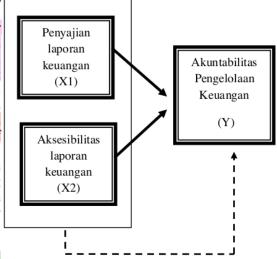
AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN

Aksesibilitas menurut perspektif tata 5 ang adalah keadaan atau ketersediaan hubungan dari suatu tempat ke tempat lainnya atau kemudahan seseorang atau kendaraan HIPOTESIS 17 tuk bergerak dari suatu tempat ke tempat lain 1. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dengan aman, nyaman serta kecepatan yang wajar (Rohman, 2009).

Aksesibilitas dalam laporan keuangan merupakan kemudahan seseorang untuk memperoleh informasi laporan keuangan (Mulyana, 2006).

Pemerintah daerah harus membuka akses kepada stakeholder secara luas atas laporan keuangan yang dihasilkannya, misalnya dengan mempublikasikan laporan keuangan daerah melalui surat kabar, internet, atau cara lainnya (Permendagri No. 21 Tahun 2010).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian aksesibilitas laporan keuangan adalah kemudahan dalam mengakses dan memperoleh informasi laporan keuangan yang dibuat oleh unit pemerintah.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.

Penyajian laporan keuangan daerah merupakan faktor penting untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah harus 16a menyusun laporan kauangan sesuai nandar akuntansi yang diterima umum dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Semakin baik penyajian laporan keuangan tentu akan semakin memperjelas pelaporan keuangan pemerintah daerah 177rena semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan akan 🗖 sajikan dengan lengkap dan jujur dalam laporan keuangan pemerintah daerah (Sande, 2013).

Nurhayani (2133)menyatakan laporan penyajian bahwa keuangan signifikan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Penelitian milik Sande (2013) menyatakan Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan

ISOQUANT

Jurnal: Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Volume 2 No. 1 April 2018, Halaman 67-77 ISSN : 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya suatu keuangan laporan akan berimplikasi peningkatan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan daerah. Faktor utama untuk mewujudkan akuntabilitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang relevan, andal, mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Berdasarkan atas dasar dukungan teori dan bukti empiris diatas, maka dapat dibangun hata tesis:

H01 : Penyajian Laporan
Keuangan tidak
berpengaruh terhadap
Akuntabilitas Pengelolaan
Keuangan Kabupaten

Ha₁ : Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Ponorogo

2. Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.

laporan Aksesibilitas dalam keuangan merupakan kemudahan seseorang untuk memperoleh informasi 🔁 uangan (Mulyana, 2006). Akuntabilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami. Demokrasi yang terbuka dapat diakses melalui media seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi an website, dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat (Shande dan Bennet, 004). Pemerintah daerah harus membuka akses kepada stakeholder secara luas atas laporan keuangan yang dihasilkan, misalnya dengan mempublikasikan laporan keuangan daerah melalui surat kabar, internet atau cara lainnya (Permendagri No. 13 Tahun 2006).

Sande (2013)menyatakan Aksessibilitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Hasil penelitim ini menunjukkan bahwa meningkatnya aksesibilitas laporan keuangan akan berimplikasi terhadap akuntabilitas pengelolaan peningkatan keuangan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H02 : Aksesibilitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Ponorogo

Ha₂ : Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Ponorogo

3. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.

Menurut Mardiasmo (2009) laporan **Re**uangan sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Demokrasi yang tarbuka dapat diakses melalui media seperti surat kabar, majalah, radio, stasiun televisi dan website, dan forum yang memberikan perhatian langsung atau peranan yang mendorong akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat (Shande dan Bennet, 2004).

Sande (2013) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan aksesibilitas laporan keuangan laporan keuangan dakuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H₀₃: Penyajian Laporan

E-ISSN:2599-0578

ISSN: 2598-7496

Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Kabupaten Keuangan Ponorogo

Haa Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan

berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten

Ponorogo

UJI KUALITAS DATA UJI VALIDITAS

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). pengujian Apabila valid penelitian correlated menggunakan item total correlation dimana apabila r hitung > r tabel dan menunjukkan nilai positif, maka indikator tersebut dikatakan valid.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (X1)

buangan.

AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN ANALISIS (X2)

Aksesibilitas laporan keuangan adalah **7**akeholder untuk mengetahui dari partisipasi *stakeholder* (Wahida, 2015)

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah nerupakan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, 16 aporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan yang benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan DPRD (Sande, 2013).

METODE ANALISIS DATA PENGUKURAN DATA

Skala yang digunakan dalam penyusunan b₁: koefisien regresi dari X1 kuesioner adalah skala likert. Skala likert yaitu b₂: koefisien regresi dari X2 skala yang digunakan untuk mengukur sikap, e : kesalahan residual (error turn) pendapat dan persepsi seseorang tentang UJIT (PARSIAL) fenomena sosial (Santoso, 2015).

UJI RELIABILITAS

reliabilitas Uii digunakan untuk Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor mengukur suatu kuesioner yang merupakan 71 Tahun 2010, Penyajian Laporan Keuangan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan (variabel independen) merupakan penyajian reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan informasi keuangan pemerintah daerah yang aealah stabil atau konsisten (Ghozali, 2011). memenuhi karakteristik kualitatif laporan Variabel dikatakan reliabel jika Cronbach alpha (a) > 0.60..

REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linier berganda digunakan kemampuan untuk memberikan akses bagi untuk menguji prediksi terdapat lebih dari satu atau variabel tergantung berdasarkan pada satu memperoleh laporan keuangan sebagai bagian variabel bebas yang digunakan (Ghozali, 2011). Intuk menguji hipotesis pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Ponorogo, bentuk persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan:

: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

X₁: Penyajian Laporan Keuangan

X2: Aksesibilitas Laporan Keuangan

a: Konstanta

Uji T digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

secara parsial terhadap variabel dependen penelitian ini menggunakan cara dengan penelitian sebanyak 125 data dari responden. membandingkan t hitung dengan t tabel dengan Rata-rata (mean) adalah 34.26 dengan standar kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2011) jika t devisi sebesar 2.376. Nilai terendah (minimum) hitung 1 tabel maka H0 diterima dan Ha berkisar 29 dan nilai tertinggi (maxsimum) ditolak, jika t hitung \geq t tabel maka H0 ditolak adalah 40. dan Ha diterima Batas nilai signifikan (α) penolakan hipotesis.

UJI F (SEREMPAK)

Uji F digunakan untuk mengukur tingkat adalah 15. signifikan pengaruh variabel independen secara hitung **1** F tabel maka H0 diterima dan Ha tertinggi (maxsimum) adalah 40. ditolak, jika F hitung ≥ F tabel maka H0 ditolak UJI KUALITAS DATA dan Ha diterima. Artinya bahwa data yang UJI VALIDITAS digunakan membuktikan bahwa semua variabel variabel terikat.

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

model dalam menjelaskan variasi variabel diperoleh nilai r tabel sebe dependen. Nilai R2 adalah antara 0 dan 1 yang dapat disimpulkan bahv berarti kemampuan variabel independen dalam pertanyaan dapat dipakai atau menggambarkan variabel dependen sangatlah UJI RELIABILITAS terbatas (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah seluruh pegawai keuangan dan menggunakan metode *purposive* dipercaya. sampling dan didapatkan sampel sebanyak 153 ANALISIS responden.

STATISTIK DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN

Variabel Penyajian Laporan Keuangan (Santoso, 2015). Uji T yang digunakan dalam menunjukan jumlah data yang digunakan dalam

Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan sebesar 5% dan df (degree of freedom) = n-k menunjukan jumlah data yang digunakan dalam dimana ini untuk mengetahui besarnya nilai t penelitian sebanyak 125 data dari responden. tabel sebagai batas daerah penerimaan atau Rata-rata (mean) adalah 12.29 dengan standar devisi sebesar 1.367. Nilai terendah (minimum) berkisar 9 dan nilai tertinggi (maxsimum)

Variabel Akuntabilitas Pengelolaan serempak terhadap variabel dependen (Santoso, Keuangan menunjukan jumlah data yang 2015). Uji F yang dilakukan dalam penelitian digunakan dalam penelitian sebanyak 125 data ini menggunakan cara dengan membandingkan dari responden. Rata-rata (mean) adalah 34.13 F hitung dengan F tabel yang terdapat pada dengan standar devisi sebesar 2.899. Nilai tabel ANNOVA (Ghozali, 2011), yaitu: jika F terendah (minimum) berkisar 28 dan nilai

Suatu alat ukur (butir pertanyaan) bebas atau independen (X1 dan X2) dikatakan valid jika tingkat signifikansi di berpengaruh terhadap variabel dependen atau bawah 0,05 (5%) atau jika nilai r hitung > nilai r tabel. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 125 responden, dengan demikian Uji koefisien determinan digunakan untuk besarnya degree of freedom (df) = n-2 adalah untuk menguji seberapa jauh kemampuan 125-2 = 123, pada tigkat signifikansi 0,05 (5%) 1757. Maka emua item

Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60. Semua item pertanyaan untuk mengukur variabel penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan akuntabilitas pengelolaan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten keuangan nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka Ponorogo berjumlah 4.790. Pengambilan semua item pertanyaan reliabel atau dapat

REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan hasil output analisis regresi diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

Y = 11.606 + 0.399X1 + 0.722X2 + ePENGUJIAN HIPOTESIS UJI T (PARSIAL)

Berdasarkan sil uji t yang telah dilakukan antara penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan 2. menunjukkan t hitung > dari t tabel yaitu 4,034 > 1,979 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, penyajian artinya laporan keuangan signifikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah akukan antara aksesibilitas laporan keuangan 3. terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan menunjukkan t hitung > dari t tabel yaitu 4,195 > 1.979 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 < 0,05. Artinya Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, aksesibilitas 2 tinva laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan..

2JI F (SEREMPAK)

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan KESIMPULAN dapat diketahui nilai Fhitung > Ftabel yaitu Berdasarkan yaitu 30.317 < 3,07 dengan nilai signifikansi pembahasan, sebesar 0.000 < 0.05. sehingga **Ho3 ditolak** kesimpulan sebagai berikut: dan Ha3 aterima. Artinya penyajian laporan 1. Penelitian ini memberikan hasil bahwa keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan simultan secara berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

KOEFISIEN DETERMINASI (R2)

Nilai R square (R²) sebesar 0,332 atau 33,2% yang menunjukkan besarnya penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan menjelaskan variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 66,8% 3. dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Secara parsial penyajian laporan keuangan signifikan berpengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan yang memenuhi karakteristik laporan mendapatkan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas Kelemahan-kelemahan pengelolaan keuangan di suatu daerah. adalah:

- 13 Semakin baik suatu penyajian laporan keuangan maka semakin baik pula tingkat per-tanggungjawaban pengelolaan keuangan dan pada akhirnya dapat meningkatkan akuntabilitas.
- Secara parsial aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan akuntabilitas keuangan Kabupaten Ponorogo. semakin baik aksesibilitas laporan keuangan suatu lembaga pemerintahan maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangannya.
- Secara simultan penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keuangan akuntabilitas pengelolaan Kabupaten Ponorogo. Semakin disajikan dengan utuh, jelas, tepat waktu dan kemudahan akses suatu laporan keuangan maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangannya.

hasil analisis data dan dapat diambil beberapa

- penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.
- 2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan.
- Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

terhadap Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-Kabupaten Ponorogo. Dengan adanya keterbatasan yang dapat dijadikan bahan penyajian laporan keuangan yang baik, pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar hasil yang lebih baik. tersebut diantaran ya

E-ISSN:2599-0578

ISSN: 2598-7496

- Penelitian ini menggunakan data yang berdasarkan kuesioner yang diberikan masing-masing responden. kepada Sehingga ada kemungkinan responden memberikan persepsi yg berbeda atas apa menjadi pengetahuan pengalamannya.
- 2. Peneliti tidak mendampingi secara langsung pada saat pengisian kuesioner. Sehingga ketika ada responden yang kurang paham mengenai pernyataan yang diajukan, responden tidak menanyakan secara langsung kepada peneliti dengan melakukan pengisian berdasarkan persepsinya sendiri-sendiri.
- Nilai koefisien determinasi sebesar 33,2% yang kurang dari 50% dan tergolong rendah. Hal tersebut berarti akuntabilitas pengelolaan keuangan hanya mampu dipengaruhi oleh faktor penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan sebesar 33,2%, sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik diantaranya:

1. Bagi Objek Yang Diteliti

- a. Dalam hal penyajian laporan keuangan, di Kabupaten SKPD Ponorogo diharapkan dapat terus meningkatkan BAFTAR PUSTAKA mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan.
- b. Setiap SKPD diharapkan membuka akses untuk kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan dan pada akhirnya akan mampu terjadinya meminimalisir praktek korupsi, sehingga pengelolaan keuangan akan terwujud.
- c. Pemerintah Kabupaten Ponorogo diharapkan terus meningkatkan

penyajian laporan keuangan dan juga mempublikasikannya kepada masyarakat luas agar menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang lebih baik.

dan 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian misalnya dengan mengambil sampel wilayah se Karisidenan Madiun.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih lengkap dan akurat. Hal tersebut dapat dilakukan menambahkan metode pengambilan data dengan wawancara secara langsung atau dengan dokumentasi sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban sebenarnya dan menimbulkan persepsi jawaban yang tidak konsisten serta menimbulkan perbedaan integritas yang dimaksud.
- c. Dapat menambahkan atau mengganti dengan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan misalnya penyajian daerah neraca seperti penelitian oleh Aliyah dan Nahar tahun 2012 dan variabel transparansi yang diteliti oleh Apriliani dkk pada tahun 2015.

penyajian laporan keuangan untuk Aliyah dan Nahar. (2012), "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara." Jurnal Akuntansi & Auditing. Volume 8/No. 2/Mei 2012: 97-189. Hlm. 137-150

> akuntabilitas Apriliani, dkk. (2015). "Pengaruh Penyajian **B**aporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Laporan Keuangan

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung)." E-Journal S1 Akuntansi Program Jurusan (Volume 3 No. 1 Tahun 2015). Hlm. 1-

Bastian, Indra. (2010). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta. Erlangga.

(2011).Bandariy, Himmah. Penyajian Laporan Keuangan Daerah Penggunaan Terhadap Informasi Daerah." Keuangan Skripsi. Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis [1] Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

http://infokorupsi.com diakses pada Desember 2017

Desember 2017

Mei 2018

Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE.

Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Rasul, Syahruddin. (2002). Pengintegerasian Yogyakarta: ANDI.

Mulyana, Budi. (2006). "Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Rohman, eraca Daerah Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah." Jurnal Akuntansi Pemerintahan Vol.2 No. 1. Mei 2006.

Nurhayani, Hani. (2010). "Pengaruh Penyajian Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Survei Seluruh Dinas di Pemerintahan Kota Bandung." Safitri, Jurnal Akuntansi Universitas Komputer Indonesia. Hlm. 1-12.

Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Nordiawan, Deddi. dkk. (2008). Akuntansi Pemerintahan. Jakarta : Salemba empat.

Ak Universitas Pendidikan Ganesha Perda Kabupaten Ponorogo No. 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

> Permendagri No 3 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan pelayanan informasi dan dokumentasi Kemendagri dan pemerintah daerah

"Pengaruh Permendagri No 13 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

> Permendagri No. 21 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Multivariate Dengan Program SPSS. Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

> 8 PP No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah

http://korantransparansi.com diakses pada 8 PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

http://surabaya.tribunnews.com diakses pada 31 PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Mahsut Mohamad. (2006). Pengukuran PP No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah

> Sisitem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran. Jakarta: Detail Rekod.

> Abdul. (2009)."Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah 3erhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah". Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 9 No 1 Hal 9-14. Universitas Diponegoro Semarang.

an Aksesibilitas Laporan Keuangan Rosjidi. (2001). Akuntansi Sektor Publik Pemerintahan: Kerangka, Standar dan Metode. Surabaya: Aksara Satu.

> Ratna Amalia. (2009)."Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan

ISSN: 2598-7496

E-ISSN:2599-0578

Daerah Kabupaten Semarang)." Skripsi Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang.

Sande, Reggy. (2013). "Pengaruh Penyajian UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap UU Akuntabilitas Pengelolaan Keungan Daerah (Studi empiris Pada Pemerintah Provinsi Sumatra Barat)." Jurnal Fakultas Akuntansi. Universitas Negeri Padang, Sumatra Utara. Hlm. 1-20

Santoso, Slamet. (2015).Penelitian Kuantitatif Metode dan Pengolahan Data. Ponorogo: Umpo Press.

Shende, Suresh dan Tony Bennet. (2004). "Concept Paper 2: Transparency and Zama, Accountability in Public Financial Administration." U 19 ESA. Hlm. 1-17

Somad, Abdus. (2016). "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dasn Aksesibilita 12 aporan Keuangan Daerah Zama, Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Malang)." Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). ISSN: 2337-56xx.Volume:xx, Nomor: xx. Hlm. 1-20

Steccolini, Ileana. (2002). "Local Government Medium?. EIASM Conference on Accounting and Auditing in Public Sector Reforms." Dublin. September 2002. Hlm. 1-30

Subekti, Ika Arifanny dkk. (2015). "Pengaruh Kualitas Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Banjarmasin (Studi Persepsi Pengguna Eksternal Laporan Keuangan Kota Banjarmasin)." JSAI: Vol. 2 No. 1 Juni 2015. Hlm. 72-84

Sugiyono. (2017).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

(Studi Empiris Di UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Universitas UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Daerah

No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Ekonomi Wahida, N. (2015). "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Utara." Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.

> Riyan Eriko. (2016). "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Pada Kabupaten

> Riyan Eriko. (2016). "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Pada Kabupaten Pringsewu." Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.

nnual Report: an Accountability www.ponorogo.go.id diakses pada 28 April 2018

PENGARUHVPENYAJIANVLAPORANVKEUANGANVDANVAK.. LAPORANVKEUANGANVTERHADAPVAKUNTABILITASVPEN.. KEUANGAN KABUPATENVPONOROGO

ORIGIN	ALITY REPORT	
	0% 18% 7% RITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS	22% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES	
1	www.scribd.com Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
5	ar.scribd.com Internet Source	1%
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%

	9	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
-	10	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1%
-	11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
-	12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
-	13	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	1%
	14	id.scribd.com Internet Source	1%
-	15	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
-	16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
-	17	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
-	18	media.neliti.com Internet Source	<1%
-	19	es.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On